

ABSTRAK

Ulkus kaki diabetik (UKD) merupakan salah satu komplikasi kronik dari Diabetes Mellitus tipe 2 yang sering ditemui. Terdapat tiga hal mendasar yang dapat menjadi penyebab penderita diabetes mellitus beresiko terhadap terjadinya ulkus, diantaranya sirkulasi darah dari kaki ke tungkai menurun/ketidakefektifan perfusi jaringan perifer, berkurangnya sensasi perifer pada kedua kaki dan menurunnya daya tahan tubuh terhadap infeksi. Maka dari itu diperlukan perawatan kaki secara menyeluruh yakni dengan penerapan Spa Kaki kepada penderita Diabetes Mellitus. Tujuannya yakni untuk memperlancar sirkulasi darah pada area kaki guna mencegah terjadinya Ulkus Kaki Diabetik.

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus dengan sampel 2 orang dalam 2 keluarga yang mengalami Diabetes Mellitus tipe 2. dengan diagnosis keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan mendokumentasikan pada format asuhan keperawatan keluarga. Selanjutnya dilakukan intervensi keperawatan dan dievaluasi berdasarkan 5 tugas keluarga.

Hasil penelitian didapatkan setelah diberikan intervensi keperawatan pada klien yakni dengan dilakukannya penerapan spa kaki selama 4 hari yakni, keluhan rasa kesemutan dan kebas pada klien 1 berkurang dan keluarga mampu mengenali penyakit dan memiliki motivasi untuk merawat klien. Sedangkan untuk klien 2, keluhan rasa kesemutan pada kaki juga berkurang dan kadar gula darah berangsur membaik.

Spa kaki efektif untuk mengurangi keluhan berupa kaki kesemutan dan kebas pada klien dengan Diabetes Mellitus. Serta dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam memelihara kesehatan anggota keluarga dengan Diabetes Mellitus. Spa kaki ini sebaiknya melibatkan peran keluarga karena, beberapa kegiatan spa kaki tidak dapat dilakukan secara mandiri.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Spa Kaki, Kesiapan Peningkatan Manajemen Kesehatan